

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan jawaban sebuah persoalan atau sebuah fenomena. Suatu penelitian dilakukan untuk mencari solusi secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan memberikan definisi terhadap suatu masalah, merumuskan hipotesis, membuat kesimpulan dan mengadakan pengujian untuk menentukan kecocokan dengan hipotesis.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yang nantinya data-data akan berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2017, hlm 8) menerangkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dilandaskan dengan filsafat positivisme dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang menggunakan teknik untuk mengambil sampel secara random dengan mengumpulkan data yang biasanya akan menggunakan instrumen, analisis dan bersifat statistik. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk menjawab suatu masalah dan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas mengenai suatu fenomena dan menggunakan tahapan-tahapan yang ada pada pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian untuk menyampaikan fakta menggunakan cara membuat deskripsi dari apa yang dilihat, diperoleh dan yang dirasakan.

Penelitian kuantitatif memiliki struktur yang teratur dan tegas dari awal sampai akhir penelitian yang sudah dapat diperkirakan. Di dalam penelitian kuantitatif lebih banyak dan sebisa mungkin diusahakan menggunakan angka dimulai dengan pengumpulan data hingga penyajian dari hasil yang diperoleh. Dalam lingkup yang lebih sempit, penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai penelitian yang banyak memakai angka, dimulai dari proses mengumpulkan data, menganalisis data dan menampilkan data (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif memfokuskan kepada data-data

numerik atau angka yang nantinya akan dianalisis dengan metode statistik yang sesuai dan telah ditentukan sebelumnya.

Disini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif di dalam penelitian ini karena data yang digunakan nantinya akan berbentuk angka-angka yang akan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menjelaskan tentang kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi secara objektif dan konkrit.

3.2 Partisipan

Partisipan yang nantinya akan digunakan pada penelitian ini merupakan pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 1 Bandung yang merupakan siswa dan siswi dari empat jurusan yang ada yaitu: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB), Bisnis Daring Pemasaran (BDP), dan Usaha Layanan Pariwisata (ULP) yang tentunya sudah menjadi anggota dari Perpustakaan SMK Negeri 1 Bandung. Partisipan tersebut akan menjadi responden di dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sebuah data yang diambil untuk suatu penelitian. Populasi juga merupakan seluruh atau semua dari suatu obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm 80) menjelaskan yaitu suatu populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari subjek maupun objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang akan ditarik kesimpulan dan sampel merupakan bagian dari karakteristik dari populasi tersebut.

Populasi pada penelitian yang dilakukan ini merupakan siswa-siswi pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 1 Bandung dari bulan Januari sampai dengan April 2023, berikut merupakan rincian dari jumlah pengunjung perpustakaan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Jumlah Pengunjung Perpustakaan

Bulan	Jumlah Pengunjung
Januari	474
Februari	977
Maret	858
April	97
Total	2406

Jumlah siswa-siswi pengunjung perpustakaan dari bulan Januari sampai dengan April 2023 sebanyak 2.406 siswa-siswi. Para pengunjung perpustakaan ini melakukan berbagai aktivitas di perpustakaan untuk sekedar membaca, mengerjakan tugas, meminjam dan mengembalikan buku serta kegiatan lainnya yang bisa dilakukan di perpustakaan.

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu contoh dari sebuah populasi itu sendiri. Sampel ini diambil karena tidak memungkinkan peneliti meneliti seluruh populasi yang ada. Keseluruhan atau karakteristik dari sampel merupakan suatu bagian yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2017, hlm 81). Maka, dari itu sampel merupakan perwakilan dari populasi. Disini peneliti menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu jenis teknik untuk mengambil sampel dengan cara menentukan sampel dan menganggap semua subjek itu sama. Peneliti akan memberikan peluang kepada setiap subjek untuk dipilih dan dijadikan sampel. Setiap subjek dianggap sama maka tidak ada yang diistimewakan atau menginginkan beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Perhitungan sampel pada penelitian ini memakai salah satu rumus yaitu rumus Slovin karena rumus Slovin dapat digunakan dalam penelitian yang menggunakan teknik *simple random sampling*. Maka dari itu, sampel di dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel

Disini peneliti menetapkan tingkat kesalahan nilai presisi adalah sebanyak 10% atau 0,1 sehingga ketetapan sampel sebesar 90% yang dihasilkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{2.406}{1 + 2.406 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{2.406}{1 + 2.406 (0.01)}$$

$$n = \frac{2.406}{1 + 24.06}$$

$$n = \frac{2.406}{25.06}$$

$$n = 96$$

Hasil dari perhitungan sampel yang telah dilakukan berdasarkan rumus Slovin menghasilkan sebanyak 96 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu suatu teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Langkah di dalam mengumpulkan data merupakan suatu tahapan yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan di dalam pelaksanaan pengumpulan data dalam satu penelitian, akan mengakibatkan secara langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Pengumpulan data dijelaskan sebagai suatu proses atau kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti untuk menjelaskan atau menemukan berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh melalui angket atau kuisisioner. Menurut Arikunto (2006, hlm 151) menjelaskan

bahwa angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang dibuat secara tertulis untuk digunakan sebagai cara memperoleh informasi dari responden yang memiliki arti suatu laporan tentang pribadinya, atau berbagai hal yang ia ketahui. Angket atau kuisisioner ini nantinya akan disebarkan secara langsung kepada sampel yang telah ditentukan di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bandung pada saat penelitian berlangsung.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat pengukur data serta ukuran yang ada. Instrumen penelitian juga merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai pendukung proses penelitian dan menemukan jawaban utama dari suatu masalah yang akan diteliti. Data kuantitatif merupakan data yang akan diukur menggunakan skala numerik atau angka. Instrumen penelitian yang akan digunakan menggunakan angket atau kuisisioner serta observasi secara langsung yang akan dilakukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan akan berisikan daftar pertanyaan terkait dengan sesuatu yang akan diteliti dan dijawab oleh responden.

Angket yang digunakan akan menggunakan *skala likert* dengan berisikan jumlah pertanyaan mengenai apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm 93) menerangkan bahwa *skala likert* merupakan skala yang bisa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena sosial. Indikator yang terukur nantinya akan dipakai sebagai titik tolak untuk membuat instrumen yang berisikan pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Berikut merupakan skor yang akan diberikan kepada responden, sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Skala Likert

Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori mengenai ketersediaan koleksi menurut Sutarno NS (2006, hlm 75) yang menjelaskan mengenai relevansi koleksi, kelengkapan koleksi dan kemutakhiran koleksi. Instrumen penelitian yang dibuat mengacu kepada kisi-kisi instrumen agar mendapatkan gambaran jelas dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi dari instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Ketersediaan Koleksi	Relevansi Koleksi	Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka	1, 2	6
		Kesesuaian koleksi dengan mata pelajaran	3, 4, 5	
		Kesesuaian koleksi dengan pengembangan pengetahuan	6	
	Kelengkapan Koleksi	Jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan	7, 8, 9	11
		Jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan	10, 11, 12, 13, 14	
		Bentuk penyajian koleksi	15, 16, 17	
	Kemutakhiran Koleksi	Koleksi yang tersedia sesuai dengan	18, 19, 20, 21	4

Dheanisa Indima Madijah, 2023

ANALISIS KEPUASAN PEMUSTAKA PADA KETERSEDIAAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		perkembangan zaman		
Kepuasan Pemustaka	Ketersediaan koleksi	Kepuasan terhadap relevansi koleksi	22, 23, 24	7
		Kepuasan terhadap kelengkapan koleksi	25, 26	
		Kepuasan terhadap kemutakhiran koleksi	27, 28	

3.5.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen dapat dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya suatu validitas di dalam instrumen dapat memperlihatkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Menurut Arikunto (2006, hlm 168) menjelaskan mengenai validitas merupakan suatu ukuran yang akan menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penilaian terhadap instrumen penelitian dengan meminta kepada bantuan ahli sebagai *expert judgement* yaitu Ibu Dian Arya Susanti sebagai pustakawan UPI untuk memeriksa dan menganalisis kisi-kisi serta instrumen penelitian yang sudah dibuat dan disusun oleh peneliti. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli setelah melakukan penambahan dan pengurangan pernyataan pada instrumen penelitian maka instrumen penelitian dinyatakan valid.

Disini peneliti melakukan sebuah uji coba instrumen untuk dapat terpenuhinya uji validitas dengan menyebarkan instrumen penelitian terhadap 35 orang siswa SMK Pasundan 1 Bandung yang memiliki jurusan keahlian serupa yaitu Bisnis dan Manajemen sesuai dengan sampel target. Uji validitas *Pearson Product Moment* digunakan di dalam uji validitas ini dengan perbandingan r

hitung dengan r tabel jika perhitungan nilai r hitung > r tabel maka instrumen dapat dikatakan valid.

$Df = n - 2$ merupakan rumus untuk mencari dan mengetahui nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dengan rumus tersebut maka r tabel adalah 33 orang responden karena $df = 35 - 2 = 33$ dengan taraf signifikan 5% yang menghasilkan r tabel yaitu 0,344. Perhitungan uji validitas di dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program IBM SPSS Statistics 26 dengan uji validitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	0,619	0,344	Valid
2	0,745	0,344	Valid
3	0,566	0,344	Valid
4	0,691	0,344	Valid
5	0,760	0,344	Valid
6	0,488	0,344	Valid
7	0,765	0,344	Valid
8	0,578	0,344	Valid
9	0,601	0,344	Valid
10	0,818	0,344	Valid
11	0,772	0,344	Valid
12	0,875	0,344	Valid
13	0,766	0,344	Valid
14	0,783	0,344	Valid
15	0,460	0,344	Valid
16	0,571	0,344	Valid
17	0,751	0,344	Valid
18	0,789	0,344	Valid
19	0,842	0,344	Valid

No. Item	r hitung	r tabel	Validitas
20	0,794	0,344	Valid
21	0,789	0,344	Valid
22	0,862	0,344	Valid
23	0,792	0,344	Valid
24	0,884	0,344	Valid
25	0,901	0,344	Valid
26	0,735	0,344	Valid
27	0,847	0,344	Valid
28	0,833	0,344	Valid

Berdasarkan hasil dari keseluruhan uji validitas yang telah dilakukan pada instrumen penelitian ini dapat dinyatakan bahwa semua instrumen valid. Sehingga, sebanyak 28 item pernyataan pada angket penelitian nantinya akan digunakan sebagai pengambilan data.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen di dalam penelitian harus reliabel. Menurut Arikunto (2006, hlm. 178) menjelaskan realibitas mengacu kepada suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai sebuah alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui kestabilan dari suatu instrumen yang akan memperlihatkan hasil yang relatif sama walaupun digunakan berkali-kali.

Teknik *Alpha Cronbach* merupakan teknik yang digunakan di dalam uji reliabilitas pada penelitian ini. Teknik *Alpha Cronbach* ini menjelaskan apabila koefisien *Alpha Cronbach* berada pada $> 0,60$ maka sebuah instrumen bisa dan mampu dinyatakan reliabel. Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen penelitian sebelumnya sebanyak 28 item pernyataan dinyatakan valid. Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan dari program IBM SPSS Statistics 26 dan mendapatkan hasil yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,968	28

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,968. Uji realibilitas yang sudah dilakukan dapat menjelaskan item-item pernyataan yang terdapat di dalam instrumen penelitian dikatakan reliabel atau konsisten karena hasil dari uji *Alpha Cronbach* pada instrumen tersebut lebih dari 0,60.

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan digunakan untuk penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Langkah-langkah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Perencanaan

Tahap ini berawal dari menetapkan fenomena yang ada yaitu kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bandung. Fenomena ini diangkat berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan selama Program Praktik Lapangan (PPL) dimana koleksi yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 1 Bandung masih dapat dikatakan kurang dengan peraturan yang telah ditetapkan dimana melihat jumlah rombongan belajar yang ada terbilang cukup banyak yaitu 39 rombongan belajar dengan 1.352 siswa.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan persiapan untuk berbagai berkas atau dokumen yang diperlukan sebagai izin penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan angket atau kuisioner yang telah dibuat sebelumnya kepada sampel yang telah ditetapkan.

Observasi secara langsung juga dilakukan oleh peneliti pada saat pengambilan data. Sehingga sampai kepada pengolahan data dan penarikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

3.6.3 Tahap Penelitian Laporan

Tahap ini digunakan peneliti untuk menulis dan menyusun laporan dengan data-data yang sudah dikumpulkan dan diolah sebagaimana mestinya yang selanjutnya akan ditulis ke dalam bentuk skripsi.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan berbentuk statistik deskriptif yaitu suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Deskriptif sendiri adalah suatu cara untuk mendeskripsikan dari keseluruhan variabel yang dipilih dengan cara menghitung data dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting di dalam sebuah penelitian karena kebenaran hasil penelitian ditentukan oleh kebenaran data yang dikumpulkan. Kegiatan analisis data ini merupakan kegiatan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Data yang terkumpul akan dihitung persentasenya menurut Sudijono (2011, hlm. 43) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase skor

f = jumlah jawaban yang diperoleh

n = jumlah sampel

Hasil dari persentase data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan ke dalam parameter sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Interpretasi Perhitungan Persentase

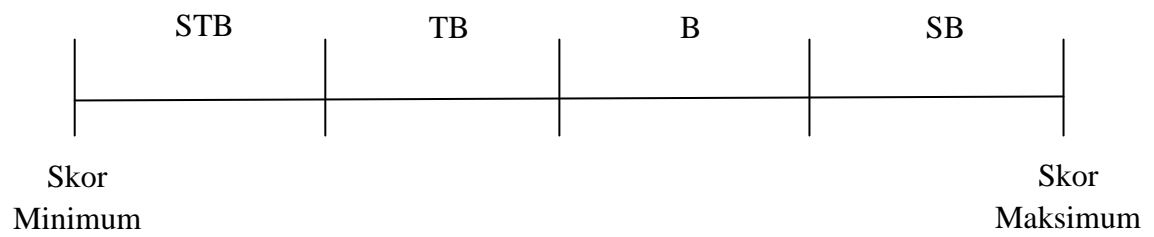
Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (2013)

Selanjutnya untuk menganalisis data dari pada responden, peneliti akan menggunakan *rating scale* untuk mendapatkan garis interval. Garis interval ini bisa digunakan untuk mendeskripsikan penilaian responden terhadap suatu indikator (Riduwan, 2012, hlm 94). *Rating scale* merupakan data mentah berupa angka yang akan ditafsirkan ke dalam pengertian kualitatif. Oleh karena itu, *rating scale* akan lebih fleksibel dan tidak terbatas kepada pengukuran sikap tetapi bisa sebagai mengukur persepsi terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2017, hlm 97). Garis interval bisa didapatkan dengan merujuk rumus dari *rating scale* dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Indeks Minimum = Nilai Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden
2. Nilai Indeks Maksimum = Nilai Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden
3. Interval = Nilai Skor Maksimum – Nilai Skor Minimum
4. Jarak Interval = Interval : Jenjang (4)
5. Persentase Skor = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$

Jika semua data yang ada sudah ditemukan, maka data akan dikategorikan ke dalam grafik sebagai berikut:



Keterangan:

STB = Sangat Tidak Baik

TB = Tidak Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik